

## Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)

*The Effect of Accounting Profit and Operating Cash Flow on Stock Profitability (A Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in the Period 2019-2023)*

Renato Mewengkang<sup>1</sup>, Cory Septianingsih Tobing<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado, Manado, Indonesia

\*[corytobing76@gmail.com](mailto:corytobing76@gmail.com)

### Keywords:

Accounting profit;  
Operating cash flow;  
Stock return;

### Article History:

Received: 2025-11-16  
Revised: 2025-11-16  
Accepted: 2025-12-24  
Published: 2025-12-31

### Abstract

The capital market serves as a platform for people to invest in financial instruments such as stocks. Stock returns attract investors. While accounting profit and operating cash flow theoretically influence stock returns, in practice, there is an inconsistency between this theory and the company's financial statements. The purpose of this study was to examine the effect of accounting profit and operating cash flow on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data source used was secondary data, namely the companies' annual financial reports. A sample of 11 companies was used, with a total of 55 data points. The analytical methods employed were classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results showed that accounting profit had a significant partial effect on stock returns ( $\beta = 0,141$ ;  $\rho = 0,000$ ). Operating cash flow had no significant partial effect on stock returns ( $\beta = 0,000$ ;  $\rho = 0,860$ ). Simultaneously, accounting profit and operating cash flow significantly influence stock returns ( $F\text{-hit} = 7,511$ ;  $\rho = 0,001$ ).

### Keywords:

Laba akuntansi;  
Arus kas operasi;  
Imbal hasil saham

### Riwayat Artikel:

Diterima: 2025-11-16  
Direvisi: 2025-11-16  
Disetujui: 2025-12-24  
Dipublikasi: 2025-12-31

### Abstrak

Pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti saham. Imbal hasil saham menjadi daya tarik bagi investor. Secara teoretis, laba akuntansi dan arus kas operasi memengaruhi imbal hasil saham; namun dalam praktiknya, terdapat ketidakkonsistenan antara teori tersebut dan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap imbal hasil saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 11 perusahaan dengan total 55 data pengamatan. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap imbal hasil saham ( $\beta = 0,141$ ;  $p = 0,000$ ). Sementara itu, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap imbal hasil saham ( $\beta = 0,000$ ;  $p = 0,860$ ). Secara simultan, laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham ( $F\text{hitung} = 7,511$ ;  $p = 0,001$ ).

### Cara sitasi artikel ini:

Mewengkang, R., Tobing, C. S. (2025). The Effect of Accounting Profit and Operating Cash Flow on Stock Profitability (A Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in the Period 2019-2023). *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 109-122. <https://doi.org/10.30598/jak.11.2.109-122>



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis. Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

## 1. Pendahuluan

Pasar modal memegang kedudukan krusial dalam denyut nadi perekonomian Indonesia. Arena ini berfungsi sebagai wahana bagi publik guna menyalurkan modal dengan investasi pada beragam instrumen finansial, sekaligus sebagai kanal penghimpunan dana bagi entitas yang membutuhkannya. Dari sekian banyak instrumen, saham ialah instrumen pasar modal yang paling acap dimanfaatkan masyarakat dalam menanamkan modal. Daya pikat utama dari saham terletak pada return saham, sebab return inilah yang menjadi insentif bagi investor guna mengalokasikan dananya.

Secara hakikat, return ialah tingkat pengembalian yang didapati investor atas saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Keberadaan return menjadi satu di antara motor penggerak aktivitas investasi, lantaran ia menyajikan laba atau imbal jasa atas modal yang telah ditanam. Tidak mengherankan bila investor cenderung mengincar return yang setinggi-tingginya. Faktor yang berefek bagi return saham dapat dipilah menjadi dua ranah, yakni mikro dan makro. Faktor mikro berpangkal dari kondisi internal perusahaan, semisal laba akuntansi, arus kas, serta pertumbuhan penjualan. Sementara itu, faktor makro bersumber dari luar lingkup perusahaan, misal fluktuasi suku bunga, kurs valuta asing, juga tingkat inflasi.

Sebelum investor menanamkan modal, terdapat sejumlah konsiderasi yang patut dipertimbangkan. Informasi mengenai performa perusahaan menjadi elemen fundamental yang mesti didapati terlebih dahulu, dan hal itu dapat ditinjau dengan laporan finansial resmi yang diterbitkan perusahaan. Laporan tersebut umumnya meliputi laporan finansial, laba rugi, ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan finansial. Namun, laporan laba rugi dan arus kas ialah dua komponen yang kerap menjadi pusat perhatian investor.

Laba akuntansi sering dijadikan instrumen prediktif guna menelaah kemungkinan return saham, karena dengan indikator ini investor dapat meramalkan besaran return yang mungkin diraih dari modal yang telah ditanam. Apabila bisa membukukan laba yang substansial, potensi pembagian dividen pun meningkat, dan hal ini secara langsung berimplikasi pada kenaikan return saham.

Sementara itu, arus kas aktivitas operasi menyingkap kondisi riil kinerja perusahaan, dan menjadi penanda apakah kegiatan operasionalnya mampu menghasilkan kas yang memadai guna menopang kebutuhan pembiayaan. Arus kas operasi yang bernilai positif mengindikasikan keberlangsungan usaha yang sehat, serta menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mencetak aliran kas yang cukup. Kondisi demikian niscaya mendorong minat investor untuk berinvestasi, yang memengaruhi expected return saham.

Namun demikian, meskipun perusahaan telah berupaya mengoptimalkan laba, kenyataan di lapangan tidak selalu selaras dengan rumusan teori. Secara konseptual, meningkatnya laba dan arus kas operasi seharusnya sejalan dengan pertumbuhan return saham. Akan tetapi, dalam studi ini ditemukan adanya ketidakselarasan dengan kerangka teori tersebut, yang tampak sebagaimana tercermin dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Masalah Penelitian**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Laba Akuntansi</b>		<b>Arus Kas Operasi</b>		<b>Return Saham</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
DLTA	294.211	240.865	196.829	335.398	3.830	3.740

Sumber : Data sekunder laporan finansial tahunan

Pada tahun 2022, perusahaan Delta Djakarta Tbk mengalami kenaikan laba akuntansi dari 240.865 menjadi 294.211, penurunan arus kas operasi dari 335.398 menjadi 196.829, dan kenaikan return saham dari 3.740 menjadi 3.830. Dengan data perusahaan tersebut ditemukan ketidak konsistenan teori. Secara teori dirincikan bahwasanya laba akuntansi meningkat maka return saham meningkat. Sebagaimana temuan, teori ini berlaku pada perusahaan Delta Djakarta Tbk. Secara teori juga dirincikan bahwasanya jika arus kas operasi meningkat, maka return saham meningkat. Namun sebagaimana temuan, diketahui arus kas operasi menurun dan return saham meningkat. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan studi ini.

Merujuk pada riset yang digarap oleh (Suarjaya dan Rahyuda, 2024 berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021", didapati temuan bahwasanya laba akuntansi bersama arus kas operasi

terbukti berefek bagi return saham. Sebaliknya, studi yang ditulis oleh (Nurfithriyani & Pohan, 2024) dengan tajuk “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham” menghasilkan simpulan berlainan, yakni laba akuntansi berefek bagi return saham sedangkan arus kas operasi justru tidak memberikan efek signifikan. Dengan demikian, kedua telaah tersebut memperlihatkan disparitas hasil.

Studi ini disusun sebagai kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus diarahkan pada sektor makanan dan minuman, sebab industri ini memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Karakteristik tersebut menjadikan sektor ini diminati investor, lantaran dianggap berprospek cerah sekaligus berpotensi menyuguhkan keuntungan jangka panjang, alhasil perkembangan perusahaan di bidang makanan dan minuman kian pesat. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham

H2: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham

H3: Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sepanjang 2019 –2023 sebanyak 42 perusahaan. Adapun penentuan sampel ditempuh dengan pendekatan purposive sampling dengan kriteria yang meliputi: (i) Perusahaan makanan dan minuman yang terverifikasi BEI 2019 –2023, (ii) perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan finansial tahunan berturut-turut dalam rentang waktu tersebut, (iii) perusahaan yang senantiasa mencatatkan laba positif sepanjang horizon penelitian, serta (iv) perusahaan yang mendistribusikan dividen selama periode 2019–2023. Dengan mengacu pada parameter seleksi tersebut, didapati 11 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian. Jika dikalikan dengan rentang waktu observasi selama 5 tahun (2019–2023), maka total unit analisis yang digunakan dalam studi ini berjumlah 55 observasi.

**Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Strach Sweetner Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data yang diolah (2025)

Dalam studi ini, konstruksi operasional variabel mencakup dua kategori utama, yakni variabel dependen dan independen. Variabel dependen ialah return saham(Y) dan variabel independen terdiri atas laba akuntansi (X1) serta arus kas operasi (X2).

**Tabel 3. Definisi operasional variabel**

Variabel	Rumus	Keterangan
<b>Laba Akuntansi</b>	$\Delta LAK = \frac{LAK_t - LAK_{t-1}}{LAK_{t-1}}$ (Verensiana Uhus et al, 2011)	$\Delta LAK$ = Perubahan Laba Akuntansi $LAK_t$ = Laba Akuntansi periode t $LAK_{t-1}$ = Laba akuntansi periode t-1
<b>Arus Kas Operasi</b>	$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$ (Verensiana Uhus et al, 2011)	$\Delta AKO$ = Perubahan Arus Kas Operasi $AKO_t$ = Arus Kas Operasi periode t $AKO_{t-1}$ = Arus Kas Operasi periode t-1
<b>Return Saham</b>	$Ri_t = \frac{(Pi_t - Pi_{t-1})}{Pi_{t-1}}$ (Ander et al, 2021)	$Ri_t$ = Return realisasi saham periode t $Pi_t$ = Harga Penutupan Saham periode t-1 $Pi_{t-1}$ = Harga Penutupan Sahama

Sumber: Data yang diolah (2025)

Metode analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Uji hipotesis terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji t, ujiF, dan uji koefisien determinasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 4. Hasil Analisis statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	55	-0,7563	1,3450	0,175056	0,4455116
Arus Kas Operasi	55	-1,5341	44,7107	1,407953	6,2265949
Return Saham	55	-0,8554	0,8081	-0,013616	0,2443193
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel laba akuntansi (X1) dari data tersebut bisa dirincikan bahwasanya nilai minimum -0,7563 yakni pada Multi Bintang Indonesia Tbk dan nilai maksimum 1,3450 yakni pada Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sementara rerata 0,175056 dan standar deviasi 0,4455116.2.
2. Variabel arus kas operasi (X2) dari data tersebut bisa dirincikan bahwasanya nilai minimum -1,5341 yakni pada Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan nilai maksimum 44,7107 yakni pada Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Sementara rerata 1,407953 dan standar deviasi 6,2265949.3.
3. Variabel return saham (Y) dari data tersebut bisa dirincikan bahwasanya nilai minimum adalah -0,8554 yakni pada perusahaan Sekar Laut Tbk dan nilai maksimum adalah 0,8081 yakni pada Budi Strach Sweetner Tbk. Sementara rerata -0,013616 dan standar deviasi 0,2443193.

#### Uji normalitas

**Tabel 5. Hasil uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23596841
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,118
	Positive	,115

	Negative		-,118
<b>Test Statistic</b>			,118
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>			,053
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></b>	<b>Sig.</b>		,052
	99% Confidence	Lower Bound	,047
	Interval	Upper Bound	,058
<b>a. Test distribution is Normal.</b>			
<b>b. Calculated from data.</b>			
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>			
<b>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</b>			

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 5, data penelitian terdistribusi normal sebab Asymp. Sig. adalah 0,053 yakni melampaui 0,05.

**Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,039	,036		-	,289
	Laba Akuntansi	,142	,074	,259	1,925	,060
	Arus Kas Operasi	5,350E-5	,005	,001	,010	,992

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Laba Akuntansi	,988	1,012
	Arus Kas Operasi	,988	1,012

a. Dependent Variable: Return Saham  
 Sumber: Hasil olah data (2025)

Sebagaimana Tabel 6, nilai VIF adalah  $1,012 < 10$  dan *tolerance* yakni 0,988 melampaui 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil uji heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,145	,026		5,495	<,001
	Laba Akuntansi	,071	,054	,179	1,310	,196
	Arus Kas Operasi	-,002	,004	-,078	-,573	,569

a. Dependent Variabel: Abs\_RES

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Sebagaimana Tabel 7, nilai signifikansi yakni 0,196 dan 0,569 yakni melampaui 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil uji autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 <sup>a</sup>	,067	,031	,2404634	1,948

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Sebagaimana Tabel 8, skor Durbin-Watson (2,148) melampaui dU (1,6148) dan tidak sampai 4-dU (2,3852.) maka tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

### 3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil analisis regresi linear berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,038	,018		-2,097	,041
	Laba Akuntansi	,141	,037	,471	3,829	<,001
	Arus Kas Operasi	,000	,003	-,022	-,178	,860

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Dari Tabel 9, didapati persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -0,38 + 0,141X_1 + 0,000X_2 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta -0,38 mengisyaratkan bahwasanya tingkat *return saham* akan berada pada posisi -0,38 apabila variabel laba akuntansi juga arus kas operasi tidak memberi efek sama sekali.
2. Koefisien regresi laba akuntansi 0,141 menandakan bahwasanya setiap peningkatan laba akuntansi 1% akan menginduksi kenaikan *return saham* 0,141, dengan syarat variabel lain dipertahankan dalam kondisi *ceteris paribus*.
3. Koefisien regresi arus kas operasi 0,000 mengandung arti bahwasanya eskalasi arus kas operasi 1% tidak menimbulkan modifikasi *return saham*, sepanjang variabel lain diasumsikan konstan.

### Uji t

Tabel 10. Hasil uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-,038	,018	
	Laba Akuntansi	,141	,037	,471	3,829	<,001
	Arus Kas Operasi	,000	,003	-,022	-,178	,860

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Sebagaimana pengujian parsial (Uji T) disimpulkan:

- a. Variabel laba akuntansi mempunyai t hitung 3,829 dan sig. 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) Laba akuntansi berefek positif signifikan bagi return saham alhasil H1 diterima.
- b. Variabel arus kas operasi mempunyai t hitung -0,178 dan nilai signifikasi 0,860 ( $0,860 > 0,05$ ). Arus kas operasi tidak berefek positif signifikan bagi return saham alhasil H2 gugur.

## Uji F

**Tabel 11. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,217	2	,109	7,511	,001 <sup>b</sup>
	Residual	,751	52	,014		
	Total	,968	54			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Sumber: Olah data SPSS (2025)

Sebagaimana tabel 11, nilai signifikasi 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) maknanya laba akuntansi dan arus kas operasi berefek signifikan bersamaan bagi laba akuntansi maka H3 diterima.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12. Hasil uji koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 <sup>a</sup>	,067	,031	,2404634	1,948

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Olah data SPSS (2025)

Sebagaimana tabel 12, koefisien determinasi ialah 0,067. Variabel bebas berefek 6,7% bagi return saham dan sisanya 93,3% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

### **3.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh laba akuntansi terhadap return saham**

Sebagaimana uji statistik t, didapati bahwasanya laba akuntansi memegang t hitung 3,829 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi variabel tidak sampai 0,05 alhasil laba akuntansi berefek signifikan positif bagi return saham, menyokong hipotesis penelitian yang telah dirumuskan yakni H1: laba akuntansi secara parsial berefek bagi return saham.

Hasil ini seiras (Suarjaya & Rahyuda, 2024). Hal ini juga didukung oleh teori signal bahwasanya laba akuntansi dinilai berefek bagi pengambilan keputusan investasi. Jika laba akuntansi meningkat, maka banyak investor yang terpikat, mengakibatkan penawaran saham meningkat alhasil return saham juga ikut meningkat.

#### **Pengaruh arus kas operasi terhadap return saham**

Hasil peranti uji statistik t menyingkap bahwasanya arus kas operasi menorehkan t hitung  $-0,178$  dengan taraf signifikansi 0,860. Karena probabilitas tersebut jauh melampaui batas 0,05, maka arus kas operasi tidak menyalurkan daya efek yang berarti terhadap return saham. Kendtai demikian, hipotesis H2. Kenyataan ini beririsan dengan simpulan (Nurfithriyani & Pohan, 2024) yang menyingkap bahwasanya laba dan arus kas kerap berjalan antipodal, kenaikan laba kerap bersandingan dengan susutnya arus kas operasi. Alhasil, arus kas operasi tidak sanggup memantulkan signifikansi pada return yang diakuisisi korporasi.

#### **Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham**

Uji statistik F memperlihatkan taraf signifikansi 0,001. Karena nilai tersebut merosot di bawah batas 0,05, maka dapat diinsafi bahwasanya laba akuntansi dan arus kas operasi simultan menorehkan efek yang inheren bagi return saham, mengafirmasi H3. Makna implisitnya, seluruh variabel bebas, laba akuntansi juga arus kas operasi, bertindak kolektif menguraikan fluktuasi return. Gejala ini berpangkal dari persepsi investor yang menempatkan laporan finansial, terutama ikhtisar laba rugi serta aliran kas, sebagai artefak epistemik yang tak terpisahkan dari proses deliberasi investasi.

### **4. Kesimpulan**

Dari keseluruhan studi, dapat disarikan simpulan bahwa laba akuntansi memperlihatkan daya pengaruh parsial yang positif sekaligus signifikan bagi return saham

emiten sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI 2019–2023 termanifestasi dari koefisien regresi 0,141 dengan *t*-hitung 3,829 serta taraf signifikansi 0,000 yang jauh melampaui ambang 0,005. Arus kas operasi, secara parsial, tidak menyingkapkan relevansi yang signifikan bagi return saham sektor dimaksud. Koefisien regresi yang mendekati nihil (0,000), didukung *t*-hitung  $-0,178$  dan probabilitas 0,860 yang melampaui batas 0,005, menjadi bukti tiadanya keterpengaruhan signifikan. Interaksi simultan antara laba akuntansi dan arus kas operasi menorehkan efek positif signifikan bagi return saham. Hal ini tercermin dari nilai *F*-hitung 7,511 dengan taraf signifikansi 0,001. Dengan demikian, keberadaan kedua variabel bebas secara kolektif mampu memaknai fluktuasi return saham perusahaan sektor makanan dan minuman dalam horizon peneliti.

### Daftar Pustaka

- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. (2021). Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Angelia, A., & Santioso, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(4), 1878–1887. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26640>
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 43–62. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.105>
- Fakhrudin, A. N., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Idx Perindustrian Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–23.
- Nurfithriyani, D., & Pohan, H. T. (2024). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham. 7(2), 95–107.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.

- Satrio Putro Pangestu, A. W. (2020). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham. *Journal Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Suleman, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minum Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2020). *Sains Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 864–872. <https://doi.org/10.55356/sak.v1i2.16>
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Syahara, H., Fauziah, S. S., Wibowo, T. J. A., & Anwar, S. (2024). Implementasi Dan Teori Stewardship Pada Konteks Penelitian Akuntansi: Studi Literatur. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(4), 4716–4734.
- Verensiana Uhus, M., Indah Mustikowati, R., & Wahyu Setiyowati, S. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Return on Equity, Dan Return on Asset Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5437>

